

DR. Suriyanti, S.E., MM
Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM



— Buku Referensi —

MANAJEMEN KEUANGAN

Editor :
Munawir Nasir | Al Ihksan Agus



— Buku Referensi —

MANAJEMEN KEUANGAN

Seluruh aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan dalam artian yang luas (*business finance*) atau manajemen keuangan (*financial management*). Sementara itu Brigham yang dikutip oleh Kasmir mengatakan manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk memanager uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.

Prinsip manajemen perusahaan dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian maka pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan tidak lain adalah manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan. Dalam pengertian manajemen terkandung fungsi-fungsi Perencanaan, Pengarahan dan Pengendalian. Berhubung dengan itu maka perlu ada perencanaan dan pengendalian yang baik dalam menggunakan maupun dalam pemenuhan kebutuhan dana.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU REFERENSI MANAJEMEN KEUANGAN

DR. Suriyanti, S.E., MM
Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU REFERENSI
MANAJEMEN KEUANGAN**

Penulis : DR. Suriyanti, S.E., MM
Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM

Editor : Munawir Nasir
Al Ihksan Agus

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-181-2

No. HKI : EC00202350382

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga tim penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Dalam penyusunan tulisan ini tim penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Pada kesempatan ini tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak atas dukungan penuh, baik secara materil maupun secara spiritual dalam doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah tim penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Tim penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, tim penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan.

Makassar, 22 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 MANAJEMEN KEUANGAN.....	1
A. Definisi Manajemen Keuangan.....	1
B. Sejarah Perkembangan Manajemen Keuangan.....	3
C. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.....	6
D. Konsep Dasar Manajemen Keuangan	11
E. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	13
F. Fungsi dan Perananan Manajer Keuangan.....	14
Pertanyaan dan Jawaban	17
BAB 2 LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS DAN PERPAJAKAN	24
A. Pengertian Laporan Keuangan	24
B. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	25
C. Prinsip-Prinsip Keuangan.....	27
D. Arus Kas	29
E. Mempercepat Masuknya Kas dan Memperkecil Pengeluaran Kas	32
F. Neraca	39
G. Laporan Laba Rugi	43
H. Tujuan Membuat Laporan Laba Rugi	44
I. Manfaat Laporan Laba Rugi	45
J. Manajemen Keuangan Sebagai Salah Satu Fungsi di Perusahaan	46
Pertanyaan dan Jawaban	47
BAB 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: ANALISIS RASIO.....	53
A. Pengertian Analisis Rasio.....	53
B. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	54
C. Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan.....	57
D. Tujuan Analisis Rasio	58
E. Jenis-Jenis Analisis Rasio.....	59
Pertanyaan dan Jawaban	60

BAB 4	PASAR DAN INSTITUSI KEUANGAN	64
	A. Pasar Keuangan.....	64
	B. Pengertian Lembaga Keuangan	76
	Pertanyaan dan Jawaban.....	84
BAB 5	RISIKO DAN RETURN.....	94
	A. Pengertian Return dan Resiko.....	94
	B. Menghitung Return.....	97
	C. Pengertian Asset Pricing Model (CAPM).....	99
	D. Asumsi-Asumsi <i>Capital Asset Pricing Model</i>	100
	E. Bentuk - Betuk Risiko	102
	F. Manfaat CAPM.....	103
	Pertanyaan dan Jawaban.....	105
BAB 6	TIME VALUE OF MONEY.....	110
	A. Sejarah Perkembangan Uang di Dunia.....	110
	B. Konsep Tentang Uang.....	111
	C. Nilai Waktu Uang.....	114
	D. Konsep Time Value of Money	116
	E. Kritik Terhadap Penerapan <i>Time Value</i> <i>Of Money</i>	119
	Pertanyaan dan Jawaban.....	122
BAB 7	PERENCANAAN KEUANGAN JANGKA PANJANG.....	126
	A. Definisi Perencanaan Keuangan	126
	B. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	127
	C. Masyarakat Membutuhkan Perencanaan Keuangan	127
	D. Kategori Waktu Perencanaan Keuangan.....	129
	E. Perencanaan Keuangan: Manfaat untuk Pribadi dan Bisnis.....	131
	F. Membuat Tujuan Perencanaan Keuangan	135
	Pertanyaan dan Jawaban.....	137
BAB 8	SUKU BUNGA DAN PENILAIAN OBLIGASI.....	144
	A. Obligasi dan Penilaian Obligasi	144
	B. Jenis-Jenis Obligasi	145
	C. Nilai Obligasi dan Yields.....	147
	Pertanyaan dan Jawaban.....	149

BAB 9	PENILAIAN SAHAM.....	153
	A. Penilaian Saham.....	153
	B. Menentukan Nilai Intrik.....	154
	C. Metode Penilaian Saham.....	158
	Pertanyaan dan Jawaban	161
BAB 10	MANAJEMEN MODAL KERJA	165
	A. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	165
	B. Pentingnya Modal Kerja.....	166
	C. Penggunaan Modal Kerja.....	167
	D. Sumber Modal Kerja Koperasi.....	168
	E. Modal Kerja Terhadap Keberhasilan Bisnis	170
	Pertanyaan dan Jawaban	172
BAB 11	MANAJEMEN KAS DAN SURAT BERHARGA.....	176
	A. Tujuan Manajemen Kas	176
	B. Investasi dalam Surat Berharga	177
	C. Model Manajemen Kas dan Surat Berharga	177
	D. Motif Manajemen Kas.....	178
	E. Aktivitas yang Menyebabkan Peningkatan Kas.....	180
	F. Aktivitas yang Menyebabkan Penurunan Kas.....	180
	G. Analisis ABC dalam Manajemen Persediaan	185
	Pertanyaan dan Jawaban	187
BAB 12	MANAJEMEN PIUTANG.....	191
	A. Konsep Manajemen Piutang	191
	B. Manfaat Manajemen Piutang.....	193
	C. Alasan Perusahaan Melakukan Penjualan Kredit	194
	Pertanyaan dan Jawaban	195
BAB 13	MANAJEMEN PERSEDIAAN	201
	A. Definisi Manjemen Persediaan	201
	B. Persediaan.....	202
	C. Fungsi Persediaan.....	205
	D. Metode Perhitungan Persediaan	206
	Pertanyaan dan Jawaban	207

BAB 14	ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN	
	DANA.....	213
	A. Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan	
	Dana.....	213
	B. Dana dalam Arti Kas.....	216
	C. Dana dalam Arti Modal Kerja	217
	D. Rasio Keuangan	218
	Pertanyaan dan Jawaban.....	219
	DAFTAR PUSTAKA	222
	TENTANG PENULIS	228

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Cash Flow Asset PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. 2017-2019	31
Tabel 11. 1	Peningkatan dan Penurunan Kas	182
Tabel 11. 2	Sumber dan Penggunaan Dana PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)	183
Tabel 11. 3	Total Sumber dan Penggunaan Dana PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Metode Intermediasi Keuangan	78
------------	------------------------------------	----



**BUKU REFERENSI
MANAJEMEN KEUANGAN**

**DR. Suriyanti, S.E., MM
Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM**



BAB

1

MANAJEMEN KEUANGAN

A. Definisi Manajemen Keuangan

Seluruh aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan dalam artian yang luas (*business finance*) atau manajemen keuangan (*financial management*). Sementara itu Brigham yang dikutip oleh Kasmir mengatakan manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk memmanage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah. Prinsip manajemen perusahaan dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian maka pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan tidak lain adalah manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan. Dalam pengertian manajemen terkandung fungsi-fungsi Perencanaan, Pengarahan dan Pengendalian. Berhubung dengan itu maka perlu ada perencanaan dan pengendalian yang baik dalam menggunakan maupun dalam pemenuhan kebutuhan dana. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan dalam perusahaan meliputi:

1. Fungsi penggunaan dana atau pengalokasian dana (*use/allocation of funds*)

BAB 2

LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS DAN PERPAJAKAN

A. Pengertian Laporan Keuangan

Merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya terdiri atas 3 macam, adalah sebagai berikut

1. *Neraca/balance sheet*, dalam neraca dapat dilihat berapa besar kekayaan (assets) perusahaan dan dari mana sumber dana yang diperoleh perusahaan (*liabilities, equity/owner's capital*).
2. Laporan rugi laba (*profits/loss statement/ income statement*), laporan yang menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu, dan disebut juga "*bottom line*".
3. Laporan sumber dan penggunaan dana (*statement of sources and uses of funds*), laporan keuangan yang mengikhtisarkan tentang dari mana sumber dana diperoleh dan dialokasikan.¹⁰

Laporan keuangan perusahaan sangat penting jika Anda adalah seorang pebisnis. Laporan ini merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya.

¹⁰ Hendra S. Raharja Putra, *Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 22.

BAB 3

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: ANALISIS RASIO

A. Pengertian Analisis Rasio

Rasio merupakan keterkaitan antara angka yang satu dengan angka lainnya. Angka-angka tersebut memiliki pola yang dapat dibandingkan dengan pola lainnya sehingga dapat dinyatakan dalam persentase. Rasio lebih sesuai digunakan selaku dimensi ataupun permulaan analisa karena melalui rasio perusahaan mampu menganalisa lebih dalam ataupun meminimalisir terbentuknya hal yang tidak diharapkan.

Analisis rasio merupakan melangsungkan analisa atas laporan keuangan dengan memakai rasio yang dimaksudkan buat mendapatkan keterkaitan ataupun perimbangan antara sesuatu jumlah khusus dengan jumlah tertentu. Pemakaian perlengkapan analisa rasio hendaknya mampu dipaparkan ataupun penggambaran atas kondisi keuangan perusahaan, utamanya jika rasio tersebut dibandingkan dengan rasio standar yang selalu digunakan.

Rasio standar yang disebutkan di atas memiliki ketentuan standarisasi sesuai yang disampaikan, berupa:

1. Berdasarkan catatan kondisi keuangan perusahaan pada tahun sebelumnya
2. Berdasarkan kondisi kinerja perusahaan pesaing, sebagai perusahaan yang sukses
3. Berdasarkan data goal ratio
4. Berdasarkan rasio perusahaan, sebagai anggota yang termasuk di dalamnya.

BAB 4

PASAR DAN INSTITUSI KEUANGAN

A. Pasar Keuangan

Pasar keuangan adalah tempat atau forum di mana pemasok atau penyedia dana dan pihak yang membutuhkan dana dapat melakukan transaksi bisnis secara langsung. Sedangkan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan diberikan tanpa sepengetahuan langsung dari pemasok dana (penabung). Pemasok di pasar keuangan mengetahui di mana dana mereka dipinjamkan atau diinvestasikan. Dua pasar keuangan yang utama adalah pasar uang dan pasar modal. Transaksi dalam instrumen utang jangka pendek, atau sekuritas yang dapat dipasarkan, terjadi di pasar uang. Sekuritas jangka panjang seperti obligasi dan saham biasanya diperdagangkan di pasar modal.

Pasar uang merupakan sarana investasi yang membuat uang berperan menjadi objek jual beli. Selain itu berfungsi sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli antara investor dengan pihak lain. Ketika investor meminjamkan dana yang ia punya kepada pihak lain menggunakan perjanjian, maka nantinya pihak lain akan mengembalikan dana beserta imbalan yang tertera dalam perjanjian. Pasar uang adalah jenis pasar yang menyediakan transaksi yang melibatkan bank atau lembaga lain non bank yang biasanya dilakukan untuk investasi jangka pendek.²²

²² Pretty Angelina Wuisan, “Perbedaan Pasar Uang dan Pasar”, dalam <https://www.modalrakyat.id>) diakses pada 4 Juni Pukul 5.48.

BAB 5

RISIKO DAN RETURN

A. Pengertian Return dan Resiko

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

1. Return

Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu yield dan *capital gain (loss)*. Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besarnya yield ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula halnya jika kita membeli saham, yield ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan, *gain (loss)* sebagai komponen kedua dari return merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

Dari kedua sumber return di atas, maka kita bisa menghitung return total suatu investasi dengan menjumlahkan yield dan *capital gain* yang diperoleh dari suatu investasi. Perlu diketahui bahwa yield hanya akan

BAB 6

TIME VALUE OF MONEY

A. Sejarah Perkembangan Uang di Dunia

Pada awal adanya transaksi manusia belum mengenal uang dan menggunakan sistem barter yaitu pertukaran barang atau jasa untuk barang dan jasa yang diinginkan. Pada perkembangannya manusia membutuhkan alat tukar yang mudah digunakan dan memiliki kesepakatan bersama.

Dalam waktu yang lama berbagai benda digunakan sebagai alat tukar dan pembayaran seperti batu permata, kulit kerang, telur, beras, garam dan benda lainnya. Dalam dekade selanjutnya manusia menggunakan logam emas dan kertas sebagai alat tukar atau uang .

Alat tukar disebut uang yang pertama kali dikenal dalam peradaban Sumeria dan Babylonia. selanjutnya berkembang dan berevolusi mengikuti perjalanan sejarah. Dari inilah uang kemudian dikategorikan dalam tiga jenis yaitu uang barang, uang kertas dan uang giral atau uang kredit.

Pada tahun 1839 pemerintah Usmaniyah menerbitkan mata uang yang berbentuk kertas banknote dengan nama gaima, namun nilainya terus merosot sehingga rakyat tidak mempercayainya. Pada perang Dunia I tahun 1914, Turki seperti negara-negara lainnya memberlakukan uang kertas sebagai uang yang sah dan membatalkan berlakunya emas dan

BAB

7

PERENCANAAN KEUANGAN JANGKA PANJANG

A. Definisi Perencanaan Keuangan

Dengan definisi yang sederhana, perencanaan keuangan pribadi adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup yang membutuhkan sejumlah dana. Tujuan keuangan setiap orang dapat berbeda-beda, misalnya, membeli rumah, membeli kendaraan, menyiapkan dana untuk melangsungkan pernikahan, menabung untuk menyiapkan dana pendidikan anak, menabung untuk mempersiapkan dana pensiun, dan lain-lain.

Perencanaan keuangan pribadi berbeda dengan perencanaan keuangan perusahaan yang diajarkan di Perguruan Tinggi, seperti yang diajarkan di dalam mata kuliah Manajemen Keuangan atau Anggaran Bisnis. Perencanaan keuangan pribadi dibuat berdasarkan siklus hidup manusia, yang dimulai ketika seseorang dilahirkan ke dunia ini, kemudian dia berada di dalam masa anak-anak, masa lajang, masa awal pernikahan, masa orang tua dengan anak, dan akhirnya masa pensiun. Perencanaan keuangan setiap pribadi berbeda antara seorang individu dengan individu lainnya, bergantung pada tahap mana dia berada di dalam keseluruhan siklus hidup manusia.

Satu perencanaan keuangan yang baik dan tepat untuk semua orang karena setiap orang berada dalam siklus hidup yang berbeda-beda sehingga memiliki tujuan keuangan yang berbeda-beda juga. Perencanaan keuangan yang didasarkan pada siklus hidup manusia inilah yang membedakan

BAB

8

SUKU BUNGA DAN PENILAIAN OBLIGASI

A. Obligasi dan Penilaian Obligasi

Ketika suatu perusahaan ingin meminjam dana jangka panjang dari masyarakat, hal ini dapat dilakukan dengan jalan menerbitkan surat utang jangka panjang, yang disebut dengan obligasi. Obligasi merupakan surat utang jangka menengah atau panjang, yang dapat dipindahtangankan dan berisi janji dari pihak yang menerbitkan obligasi, untuk membayar imbalan berupa bunga atau kupon pada periode tertentu, serta melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

1. Bunga (*coupon*)

Obligasi memiliki bunga yang sering disebut *coupon*, merupakan salah satu bentuk pendapatan yang diperoleh pemegang obligasi, selain pendapatan berupa *gains*, yaitu selisih harga jual obligasi dengan harga belinya. Bunga obligasi pada umumnya tetap dan dibayarkan secara periodik, misalnya semesteran atau tahunan. Dalam perkembangannya ada obligasi dengan bunga tidak tetap atau mengambang, yang besar kecilnya tergantung pada perkembangan suku bunga di pasar.

2. Nilai nominal (*face value or par value*)

Obligasi mempunyai nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum dalam obligasi, dan merupakan jumlah nilai yang akan dibayar kembali ketika obligasi jatuh tempo. Besarnya

BAB

9

PENILAIAN SAHAM

A. Penilaian Saham

Dalam istilah sederhana penilaian saham adalah suatu sistem penilaian untuk menentukan atau memperkirakan nilai dari suatu saham. Penilaian saham bisa diartikan sebagai penilaian yang dilakukan oleh seorang penilai untuk memberikan pendapat yang dilakukan secara tertulis terhadap nilai ekonomis dari sebuah bisnis pada waktu tertentu. Dalam pasar keuangan, penilaian dilakukan dengan metode perhitungan secara teoritis dengan menghitung nilai teoritis dari saham suatu perusahaan. Tujuan dilakukannya penilaian ini adalah untuk memprediksi harga pasar dimasa yang akan datang atau biasa dikenal dengan istilah harga potensial. Dengan melakukan penilaian saham kita bisa memprediksi saham-saham yang harganya dibawah nilai buku sehingga kita bisa beli. Begitupun sebaliknya, saham-saham yang dinilai harganya sudah terlampaui tinggi bisa dihindari untuk dibeli.

Istilah penilaian saham dapat dilihat dari empat definisi yang mempunyai arti yang berbeda-beda, yaitu:

1. Nilai Nominal saham yaitu biaya satuan saham yang digunakan untuk keperluan akuntansi dan hukum. Nilai nominal dipergunakan untuk penentuan jumlah modal yang disetor secara penuh di laporan neraca tetapi tidak bisa mengukur nilai yang sebenarnya dari suatu saham.
2. Nilai Buku suatu Saham, yang digunakan untuk mengetahui jumlah modal dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Para pemegang saham dapat melihat nilai

BAB 10 | MANAJEMEN MODAL KERJA

A. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Suatu analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi pengendalian intern maupun ekstern. Disamping masalah modal kerja tersebut erat hubungannya dengan operasional perusahaan atau badan usaha sehari-hari, juga menunjukkan tingkat keamanan para kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja dengan jumlah yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi, karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan untuk beroperasi seekonomis mungkin serta diharapkan tidak mengalami kesulitan masalah keuangan. Pada umumnya penggunaan modal kerja digunakan untuk:

1. Pembayaran biaya oprasi perusahaan
2. Kerugian penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek)
3. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat-surat berharga atau efek, maupun kerugian insidental lainnya.
4. Pembelian aktiva tidak lancar
5. Pembelian kembali saham atau obligasi
6. Pembayaran pinjaman jangka panjang
7. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu
8. Prosedur untuk melakukan penggunaan modal kerja
9. Menentukan besarnya perubahan modal kerja
10. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya sumber modal kerja

BAB

11

MANAJEMEN KAS DAN SURAT BERHARGA

A. Tujuan Manajemen Kas

Tujuan manajemen kas adalah menjaga saldo kas perusahaan yang cukup untuk menjalankan aktivitas usaha yang normal. Terdapat tiga alasan utama/motif untuk mempertahankan sejumlah tertentu uang tunai (kas) dalam perusahaan, yaitu:

1. Motif transaksi yaitu, kebutuhan kas untuk mengadakan atau menjalankan kegiatan utama perusahaan, misalnya pengadaankebutuhan selama proses produksi dan kegiatan pemasaran.
2. Motif berjaga-jaga yaitu kebutuhan kas dalam rangka untuk mengatasi fluktuasi keperluan dana atau kebutuhan yang di luar dugaan. Kebutuhan ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:
 - a. tingkat ketepatan dalam meramalkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar
 - b. kemampuan perusahaan untuk meminjam uang dalamjangka pendek/mencari tambahan kas secara mendadak
3. Motif spekulasi yaitu kebutuhan kas untuk memperoleh profit yang lebih besar di luar usaha pokok, dengan membeli surat berharga.
4. Saldo kompensasi, saldo kompensasi ini berupa dana minimum yang diputuskan untuk tetap berada di bank dalam rekening gironya, dan untuk itu perusahaan tidak perlu membayar jasa pelayanan tertentu kepada bank.

BAB

12

MANAJEMEN PIUTANG

A. Konsep Manajemen Piutang

Manajemen Piutang adalah pengelolaan piutang haan sebagai akibat adanya kebijakan kredit atau kebijakan penjualan secara kredit.

Tujuan dari manajemen piutang adalah menjamin kelancaran kebijakan penjualan kredit yang diterapkan perusahaan melalui penagihan piutang secara cepat tanpa memengaruhi penilaian kredibilitas (*credit rating*) perusahaan.

Dalam manajemen piutang, terdapat tiga hal penting yang perlu diperhatikan yaitu:

1. *Credit Selection and Standards* (standar perkreditan dan seleksi kredit)
2. *Credit Terms* (syarat-syarat kredit)
3. *Credit Monitoring* (pengawasan kredit).

Ketiga hal tersebut merupakan hal yang terintegrasi yang dapat dilakukan perusahaan dalam rangka mengamankan piutang yang timbul akibat kebijakan perusahaan secara kredit.

1. *Credit Selection and Standards*

Pada tahap awal, perusahaan dapat menerapkan standar perkreditan perusahaan dan melakukan seleksi kredit terhadap calon pelanggan (konsumen) yang akan mengambil kredit.

Beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam melakukan seleksi calon pelanggan atau debitur di antaranya:

BAB 13 | MANAJEMEN PERSEDIAAN

A. Definisi Manajemen Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terikat didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Begitu pentingnya persediaan ini sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar.

Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi-perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Setiap bagian dalam perusahaan dapat memandang persediaan dari berbagai sisi yang berbeda. Bagian pemasaran, misalnya, menghendaki tingkat persediaan yang tinggi agar dapat melayani permintaan pelanggan sebaik mungkin. Bagian pembelian cenderung untuk membeli barang dalam jumlah yang besar dengan tujuan untuk memperoleh diskon sehingga

BAB

14

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

A. Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Menurut Riyanto, analisis sumber dan penggunaan dana adalah suatu laporan yang menggambarkan dari mana datangnya dan untuk apa dana itu digunakan.⁷⁷

Analisis sumber- sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan atau dengan kata lain darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan. Sedangkan menurut Munawir analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah modal kerja atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dana dengan menggunakan analisis dana dalam artian modal kerja. Analisis

⁷⁷ Bambang Riyanti, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPF, 2015), Hlm. 54.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- A. J Keown, *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2008).
- Adimarwan A Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007).
- Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky, *Successful Financial Planner A Complete Guide*, (Jakarta: Grasindo, 2009).
- Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018).
- Amelina Apricia Sjam, *Perencanaan Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).
- Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2009).
- Andi Suad Husnan dan Enny Pudjiasuti, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1998).
- Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009).
- Asri Jaya, Sony Kuswadi, *Manajemen Keuangan*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Ayu Dian Addini, "Ekstensi Commercial Paper dalam Hubungannya dengan Dunia Usaha", *Thesis*, Universitas Airlangga Surabaya.
- Bambang Riyanti, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), Hlm. 54. Wiratna V Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).
- Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017).

- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, (Edisi Ke 5, 2005).
- Dangnga & Haerudin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. (Makassar: CV. Nur Lina, 2018).
- Deddy Ahmad Fajar, "Kajian Perbedaan Time Value of Money Dalam Perspektif Syariah", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 7, No.3, 2021, Hlm. 1437.
- Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Pasuruan: Qiara Media, 2021).
- Desak Nyoman Sri Werastuti, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).
- Dewi Cahyani Pangestuti, *Manajemen Keuangan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Grasindo, Edisi 3, 2007).
- Eduardus Tendelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999).
- Elli Susanti, Pandriadi, dkk, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).
- F Robert Jacob dan Chase, *Manajemen Operasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Fetria Eka Yudiana, "Dimensi Waktu dalam Analisis Time Value of Money dan Economic Value of Time", *Jurnal Muqtasid*, 4, No.1, Juni 2013, Hlm.133-134.
- Freddy Samuek Kawatu, *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Frianto Pandia, dkk, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet I, 2005).

- Gambling & R.A.A Karim, "Islam and Social Accounting", *Journal of Business Finance and Accounting*, Vo.13, No.1 1991, Hlm. 103.
- Handoyono Mardiyanto, *Inti Sari Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2009).
- Harmoni, *Manajemen Keuangan: Pendekatan, Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Palembang: Bumi Angkasa, 2019).
- Hendra S. Raharja Putra, *Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- I Made Senuda, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Bali: Airlangga University, 2019).
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011).
- I Nyoman Putra Yasa dan I Gd Nandra Hary Wiguna, *Kewirausahaan Theopreneurship: Teori dan Kiat Menjadi Wirausaha*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).
- Irham Fahmi, *Kwirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000).
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi*, (Malang: UB Press, 2018).
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009).
- Lilik Purwati, dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Malag: UB Press, 2021).
- Mokhmad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Gropup, 2019).
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003)

- Muhtar Yahya, *Manajemen Modal Kerja*, (Jakarta: Pratama Indomitra Konsultan, 2022).
- Nendy Pratama Agusfianti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022).
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).
- Ratna Dumilah, *Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik*, ((Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2015..
- Royda dan Dwi Riana, *Investasi dan Pasar Modal*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022).
- Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, (Jakarta: Erlangga, 2015).
- Rumanintya dan Desak Nyoman Sri Werastuti, *Pengembangan UMKM Batik Kembang Turi*, (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023).
- Samsurijal Hasan, Elpisah, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2022).
- Silvia Hendrayani, Wachidah Fauziyanti dan Eni Puji Estuti, *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022).
- Siska Yuli Anita, Risa Wahyuni Edt, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Bali: Intelektual Manifes Media. 2023).
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Sofjan Assuri, *Manajemen Produksi dan Operasi*. (Fakultas Ekonomi UI, 1999)
- Sri Handini, *Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Scopindo Media, 2020).

- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006).
- Sukmawati Sukamuljo, *Manajemen Keuangan Korporat Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2021).
- Sumiati dan NurKusniyah Indrawati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Malang: UB Press, 2019).
- Syarif Wijaya, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank*, (Yogyakarta: BPF, 2000).
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: Grafindo, 2007).
- William F Sharpe, *Investasi Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenhallindo, 1999).
- William R Lasher, *Financial Management: a Pratical Approach*, (USA: Thomson South Westrean).
- Wirawan Suryanto, Mertayani Sari Dewi, dkk, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).
- Yana Ermawati, Ita Mustika, dkk, *Akuntansi Koperasi dan UMKM*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Yuliono, "Time Value of Money", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No.1, Hlm.177.

Website

- Cimbniaga, "Perencanaan Keuangan: Manfaat untuk Pribadi dan Bisnis", dalam <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/>
- Eric Aulia Arsand, "Modal Kerja Terhadap Keberhasilan Bisnis", dalam <https://www.kompasiana.com/arsanderic/>
- Hendari F Isnaeni, "Sejarah Uang di Nusantara", dalam <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/>

Pretty Angelina Wuisan, "Perbedaan Pasar Uang dan Pasar",
dalam <https://www.modalrakyat.id>)

TENTANG PENULIS



DR. Suriyanti, S.E., MM merupakan anak kelima dari sembilan bersaudara pasangan Bapak Andi Mangkona dan Ibu Sitti Atizah. Oleh ayahnya diberi nama Suriyanti. Ia lahir di Makassar, 05 Januari 1965. Tinggal dan menetap di Makassar. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis bersekolah di SDN Kompleks Latimojong, SMPN 07 Makassar, SMA PPSP IKIP Makassar, dan menempuh studi S1 hingga S3 di Universitas Muslim Indonesia, dengan mengambil program studi Ilmu Manajemen. Yanti, ia biasa disapa, mempunyai hobi menulis, membaca, berorganisasi.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan. Penulis juga aktif berkegiatan di luar kampus yakni pendampingan belajar di desa binaan universitas untuk menambah ilmu pengetahuan para warga desa dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Penulis telah menjadi dosen Universitas Muslim Indonesia sejak tahun 1991 hingga sekarang.



Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM lahir di Makassar, penulis menghabiskan masa remaja sebagai perempuan yang hoby memasak dan berkumpul bersama keluarga. Penulis Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) dari Universitas Muslim Indonesia dan lulus pada tahun 2010 pada Program Studi manajemen, penulis melanjutkan Magister (S.2) pada Program Studi Ilmu Manajemen di Universitas

Muslim Indonesia dan lulus pada tahun 2014.

Penulis yang bergelut dalam dunia pendidikan sekarang mengabdikan diri sebagai seorang Dosen di Universitas Muslim Indonesia. Sebagai seorang pendidik penulis sering terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi, yang merupakan kewajiban dari seorang Dosen. Selain fokus dalam pengajaran penulis juga gemar melakukan penelitian dan sudah sering kali mendapatkan Hibah penelitian, begitupun dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sering dilakukan penulis dengan mendapatkan hibah ataupun mandiri penulis tetap melakukan kegiatan dengan turun langsung ke lapangan.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202350382, 27 Juni 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Suriyanti, S.E., MM dan Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM**

Alamat : Jln. Gunung Nona Baru No. 47 Kel. Maradekaya Kec. Makassar,
Makassar, Sulawesi Selatan, 90141

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Suriyanti, S.E., MM dan Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM**

Alamat : Jln. Gunung Nona Baru No. 47 Kel. Maradekaya Kec. Makassar,
Makassar, Sulawesi Selatan, 90141

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Referensi Manajemen Keuangan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 21 Juni 2023, di Purbalingga

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selanta hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000483317

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.